

**STRUKTUR DAN NILAI PENDIDIKAN NOVEL 5 CM KARYA DONNY  
DHIRGANTORO DAN RELEVANSINYA SEBAGAI MATERI  
PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

Oleh: Teguh Irianto, Drs. H. Bagiya, M. Hum. Joko Purwanto, M. Pd.  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
[Iriantoteguh5@gmail.com](mailto:Iriantoteguh5@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro; (2) nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro; dan (3) Relevansi novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro sebagai materi ajar apresiasi sastra di SMA. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro. Data penelitian ini berupa kutipan-kutipan dari novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka dan teknik simak dan catat. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dibantu kartu pencatat data, bolpoin, pensil dan buku-buku yang relevan yang mendukung sebagai acuan. Teknik analisis data menggunakan “*content analysis*” atau analisis isi. Penyajian hasil analisis menggunakan metode informal. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro terdiri dari: (a) tema dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro adalah persahabatan, (b) Tokoh utama Ariel memiliki karakter sederhana, menarik, periang, tenang, murah senyum, kurang perhatian dan tidak sombong; tokoh tambahannya yaitu Riani memiliki karakter cerdas, pandai, berkarisma, sederhana dan pandai; Zafran memiliki karakter pandai, tidak berpendirian, jujur dan kocak; Ian memiliki karakter suka tantangan, penggemar bola, suka film porno, suka makan; Genta memiliki karakter baik, berjiwa pemimpin, berjiwa sosial, cerdas dan pandai. (c) Alur yang digunakan adalah alur maju. (d) Latar yang terdapat dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro: latar tempat meliputi: rumah Ariel, Jakarta, Bogor, SMA, Cirebon, Ranu Pane, Ranu Kumbolo, dan Puncak Mahameru; latar waktu terjadi tahun 1998 sampai dengan 2012 ketika zaman reformasi; dan latar sosial terjadi pada masyarakat modern yang telah terpengaruh oleh budaya konsumerisme dan budaya Individualitas, karena interaksi dengan masyarakat yang kurang. (e) Sudut pandang yang digunakan adalah orang ketiga “*dia*” serba tahu. (2) nilai-nilai pendidikan yaitu nilai pendidikan sosial meliputi keadilan, toleransi, tolong menolong, demokratis dan menghormati orang tua; nilai pendidikan moral meliputi tanggung jawab, jujur, bijaksana, disiplin, sabar, pekerja keras; pendidikan religius meliputi bersyukur, percaya adanya Tuhan, dan berdoa; nilai pendidikan estetika meliputi memberikan gagasan, mendidik, mengajak, menyampaikan pesan, dan memahami orang lain. (3) Relevansi novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro sebagai materi ajar apresiasi sastra di SMA pada standar kompetensi menyimak dan pada kompetensi dasar membaca untuk memahami makna kata, bentuk kata, ungkapan, dan kalimat dalam konteks bekerja masih sangat relevan. Dengan melihat kenyataan dan keadaan tentang kegunaan serta manfaat keempat nilai pendidikan yang terdapat dalam novel untuk pembentukan sikap dan karakter anak didik di SMA.

**Kata Kunci :** nilai pendidikan, novel *5 Cm*, relevansi pembelajaran sastra

## PENDAHULUAN

karya sastra memiliki berbagai macam hal yang dapat digali potensi positifnya. Karya sastra itu merupakan bentuk ekspresi yang dihasilkan oleh indera perasa manusia dalam membuka diri dan menorehkannya melalui bentuk tulisan. Berbagai bentuk hasil ekspresi tersebut adalah puisi, cerpen, prosa, lirik, novel, dan naskah drama. Seiring berjalannya waktu, karya sastra yang dihasilkan pengarang akan terus berkembang, ditambah pemikiran masyarakat yang lebih kritis menjadi produk karya sastra yang dihasilkan akan lebih berbobot isinya. Hasil karya sastra yang beraneka ragam, mengangkat cerita yang tidak jauh dari kehidupan saat ini. Membaca hasil karya sastra, menjadikan manusia lebih mengambil makna dan nilai-nilai yang terkandung di dalam karya sastra.

Novel-novel populer sekarang ini memiliki standar tertentu untuk dapat menarik minat pembaca, salah satunya adalah novel *5 Cm*. Kekuatan-kekuatan yang dapat menarik minat pembaca disajikan secara lembut dan tajam dalam pengisahan dan berbagai faktor intrinsik cerita. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual dijumpai jika orang membaca karya sastra, seperti novel. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita. Kepaduan antar berbagai unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel berwujud. Unsur yang dimaksud, untuk menyebut sebagian saja, misalnya adalah peristiwa, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang, dan lain-lain (Nurgiyantoro, 2010: 23).

Sukirno (2009: 110) mengatakan bahwa tahapan yang paling utama dalam perencanaan pembelajaran adalah menguasai isis komponen RPP yang terdiri atas identitas sekolah, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, sumber belajar, media belajar, dan penilaian.

Materi pembelajaran adalah suatu kombinasi materi pelajaran yang disusun secara sistematis meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2007: 57). Materi pembelajaran merupakan komponen-komponen yang tersusun secara sistematis dalam pengajaran dan merupakan inti dalam proses belajar mengajar yang akan disampaikan kepada peserta didik yang hendak penulis susun sebagai materi ajar dalam pembelajaran apresiasi sastra adalah materi ajar yang merujuk pada pandangan modern. Artinya, materi ajar tersebut disusun bukan untuk dijadikan tujuan, melainkan sebagai

salah satu sumber belajar yang sedapatmungkin berdaya komunikatif tinggi dan memberikan nilai yang positif bagi peserta didik.

Pembaca tidak hanya tertarik untuk menikmati cerita, tetapi juga tertantang untuk mendalami amanat dari penulis karena memang inti cerita yang disajikan oleh penulis bertujuan untuk memotivasi pembaca. Novel *5 Cm* yang berisi tentang mimpi, persahabatan, perjuangan dan cinta ini memiliki banyak nilai positif yang dapat membangun semangat pembaca untuk lebih memperbaiki diri. unsur-unsur intrinsik yang membangun novel *5 Cm* karya Donny Dhingantorodan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel tersebut serta relevansi/kesesuaian novel tersebut untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran apresiasi sastra pada jenjang SMA.

Kajian teori merupakan suatu penjabaran kerangka teoretis yang memuat beberapa kumpulan materi terpilih dari berbagai sumber untuk digunakan sebagai acuan pokok dalam membahas suatu masalah yang diteliti. Kajian teoretis dalam skripsi ini meliputi: (1) novel, Zaidan, dkk. (2007: 136) menyatakan bahwa novel adalah jenis prosa yang mengandung unsur tokoh, alur, latar rekaan yang menggelarkan kehidupan manusia atas dasar sudut pandang pengarang; mengandung nilai hidup dan diolah dengan teknik kisah dan raga yang menjadi dasar konvensi penulisan; (2) unsur Intrinsik novel dalam karya sastra terdiri dari tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat; (3) nilai Pendidikan dalam novel. Suyitno (1986: 3) mengatakan bahwa berbicara mengenai nilai pendidikan atau nilai didik dalam karya sastra tidak akan terlepas dari karya sastra itu sendiri. Karya sastra sebagai hasil olahan sastrawan yang mengambil bahan dari segala permasalahan dalam kehidupan dapat memberikan pengetahuan yang tidak dimiliki oleh pengetahuan lain dan (4) relevansinya sebagai materi pembelajaran sastra di SMA. Materi/bahan pembelajaran adalah suatu kombinasi materi pelajaran yang disusun secara sistematis meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2007: 57).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Arikunto (2010: 3) berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian secara lugas. Sehubungan dengan pengertian penelitian deskriptif tersebut, Moleong dalam Arikunto (2010: 22) menambahkan bahwa

sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sumber data penelitian ini adalah novel *5 Cm Karya* Donny Dhiringantoro (Arikunto, 2010: 172). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pustaka (Subroto 1992: 42,) dan teknik simak dan catat Subroto (1992: 41-42). Instrumen penelitian adalah penulis dibantu kertas pencatat data. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi ((Mulyana, 2005: 82). Teknik penyajian hasil analisis menggunakan teknik informal.

## **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam novel *5 cm Karya* Donny Dhiringantoro yang akan penulis teliti, (1) unsur intrinsik yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat, (2) Nilai-nilai Pendidikan yang meliputi nilai pendidikan sosial meliputi: keadilan/adil, toleransi, tolong menolong, demokratis dan menghormati orang tua; b) nilai pendidikan moral meliputi: tanggung jawab, jujur, bijaksana, disiplin, sabar, dan pekerja keras; c) nilai pendidikan religius meliputi: bersyukur, percaya adanya Tuhan dan berdoa; sertad) nilai pendidikan estetika yang meliputi: ide-ide, pengetahuan, mengajak, menyampaikan pesan dan memahami orang lain, (3) Relevansi nilai pendidikan Novel *5 cm Karya* Donny Dhiringantoro sebagai materi pembelajaran sastra di SMA. Sebelum penulis membahas data penelitian tentang novel *5 Cm karya* Donny Dhiringantoro melalui kajian nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan estetik, nilai pendidikan religius terlebih dahulu penulis menyajikan data. Data-data dalam penyajian ini merupakan gambaran mengenai masalah-masalah yang akan penulis bahas dalam pembahasan data.

### **1. Unsur Intrinsik yang terdapat dalam novel *5 Cm karya* Donny Dhiringantoro**

Unsur intrinsik novel *5 Cm Karya* Donny Dhiringantoro sebagai berikut: (a) tema mayor novel tersebut adalah persahabatan 5 anak muda yang memiliki kekuatan, keajaiban mimpi, serta keyakinan 5cm di depan kening mereka, (b) tokoh dan penokohan: (1) tokoh utama adalah Ariel dengan watak Sederhana, menarik, periang, ganteng, berkulit hitam, *sporty*, tenang, murah senyum, Santai, kurang perhatian, Sederhana, dan tidak sombong; (2) tokoh tambahan di antaranya Riani dengan cerdas dan pandai, berkarisma dan berkaca mata, sederhana dan pandai; Zafran dengan Pandai, tidak berpendirian, jujur, dan kocak; Ian dengan suka tantangan dan penggila sepakbola, suka film porno, gendut dan suka makan, gemuk

dan tidak bisa bermain bola, gemar mengoleksi film porno; Genta dengan baik dan berjiwa pemimpin, berjiwa sosial; (c) berdasarkan kriteria urutan waktu, novel *5 Cm* mengalami alur maju, (d) latar terdiri dari: (1) latar tempat meliputi: Rumah arial, Jakarta, Bogor, SMA, Cirebon, Ranu Pane, Ranu Kumbolo, Puncak Mahameru; (2) latar waktu meliputi: tahun 1998 sampai dengan tahun 2012 ketika jaman reformasi; (3) latar social meliputi: Kehidupan sosial masyarakat yang terpengaruh budaya konsumerisme dan budaya individualitas. (e) sudut pandang menggunakan orang ketiga. Pengarang tidak ikut menjadi salah satu tokoh dalam cerita, pengarang hanya berada di luar cerita. Pengarang sebagai penyaji cerita mengetahui semua hal, mulai dari nama tokoh, jalan pikiran tokoh, karakter masing-masing tokoh serta seluruh kejadian yang ada dalam cerita.

## **2. Nilai-nilai pendidikan novel 5 cm karya donny dhirgantara.**

Nilai pendidikan dalam novel *5 Cm Karya Donny Dhirgantoro* mencakup tiga aspek yaitu: (1) Nilai pendidikan sosial meliputi: keadilan/adil, toleransi, tolong menolong, demokratis, dan menghormati orang tua; (2) Nilai pendidikan moral meliputi: tanggung jawab, jujur, bijaksana, disiplin, sabar, dan pekerja keras; (3) Nilai pendidikan religius meliputi: bersyukur, percaya adanya Tuhan, dan berdoa; (4) Nilai pendidikan estetika meliputi: memberikan gagasan, mendidik, mengajak, menyampaikan pesan, dan memahami orang lain

## **3. Relevansi nilai pendidikan Novel 5 cm Karya Donny Dhirgantoro sebagai materi pembelajaran sastra di SMA**

Relevansi nilai pendidikan Novel *5 cm karya Donny Dhirgantoro*: Nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan religius, nilai pendidikan. Penentuan sikap praktis terhadap pembelajaran novel *5 Cm karya Donny Dhirgantoro* disesuaikan dengan tabel novel, yakni halaman yang tidak mungkin harus dibaca di dalam kelas selama pembelajaran. Oleh karena itu, pembacaan novel sebaiknya dijadikan tugas di rumah bagi siswa sebelum memasuki pembelajaran novel *5 Cm karya Donny Dhirgantoro* di kelas.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Nilai pendidikan novel *5 Cm karya Donny Dhirgantoro* terdiri dari : (1) Unsur intrinsik: tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang. (2) Nilai pendidikan meliputi: (1) nilai pendidikan sosial meliputi: keadilan/adil, toleransi, tolong menolong, demokratis, dan menghormati orang tua; (2) Nilai pendidikan moral meliputi: tanggung

jawab, jujur, bijaksana, disiplin, sabar, dan pekerja keras; (3) Nilai pendidikan religius meliputi: bersyukur, percaya adanya Tuhan, dan berdoa; (4) Nilai pendidikan estetika meliputi: memberikan gagasan, mendidik, mengajak, menyampaikan pesan, dan memahami orang (3) Relevansi nilai pendidikan Novel *5 cm* karya Donny Dhiringantoro: Nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan religius, nilai pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memiliki beberapa saran, yaitu: (1) bagi sekolah, Sistem pendidikan yang kurang menekankan pembentukan nilai pendidikan yang berkarakter untuk segera digalakkan dan didukung dengan kondisi lingkungan yang baik agar terciptanya kepribadian yang unggul dalam diri anak bangsa; (2) bagi guru, mampu menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkarakter pada peserta didik, serta menjadi teladan bagi peserta didik dalam membentuk manusia yang berkarakter; (3) bagi siswa, siswa mampu menikmati karya sastra agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih banyak dan mengamalkan nilai pendidikan yang terkandung dalam suatu karya sastra; (4) bagi pembaca, dengan penelitian ini diharapkan pembaca dapat lebih mudah dalam memahami novel *5 cm* karya Donny Dhiringantoro. Selain itu, pembaca dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan dalam pembelajaran karya sastra.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baribin, Raminah. 1985. *Teori dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang efektif*. Purworejo: UMP Press.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Subroto, Edi. 1992. *Pengantar Metoda Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Perss.
- Suyitno. 1986. *Sastra, Tata Nilai, dan Eksegesis*. Yogyakarta: Hanindita.
- Zaidan, dkk. 2007. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.